

ABSTRAK

Ilham Rustian (2026). Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 dan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di RSUD Kota Dumai. Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan. Pembimbing (I) Ns. Erni Forwaty S.Kep., M.Kep, (II) Ns. Wiwiek Delvira S.Kep., M.Kep

Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin dan resistensi insulin. Ketidakstabilan kadar glukosa darah merupakan salah satu masalah keperawatan yang sering ditemukan pada pasien DM Tipe 2 dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik. Tujuan studi kasus ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di RSUD Kota Dumai. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Studi kasus dilakukan pada tanggal 29 Maret sampai 1 April 2026 dengan subjek penelitian Ny. R usia 56 tahun dengan diagnosis medis Urosepsis et causa Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Diabetes Melitus Tipe 2 tidak terkontrol. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi rekam medis. Data disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan tahapan proses keperawatan. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh mudah lelah, sering haus, sering buang air kecil, dan mengalami peningkatan kadar glukosa darah. Berdasarkan data yang diperoleh, ditegakkan diagnosis keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin. Intervensi yang diberikan meliputi pemantauan kadar glukosa darah, observasi tanda dan gejala hiperglikemia, edukasi mengenai pola makan diabetes, kepatuhan minum obat, aktivitas fisik, serta kolaborasi pemberian terapi sesuai program medis. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, terjadi perbaikan kondisi pasien yang ditandai dengan berkurangnya keluhan lelah, meningkatnya pemahaman pasien tentang penyakit dan pengelolaannya, serta kadar glukosa darah yang menunjukkan perbaikan, meskipun masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah belum teratasi sepenuhnya dan masih memerlukan tindak lanjut.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Diabetes Melitus Tipe 2, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah.

ABSTRACT

Ilham Rustian (2026). Nursing Care for Mrs. R with Type 2 Diabetes Mellitus and the Nursing Problem of Instable Blood Glucose Levels at Dumai City Hospital. Scientific Paper, Diploma III Nursing Study Program. Supervisor (I) Ns. Erni Forwaty S.Kep., M.Kep, (II) Ns. Wiwiek Delvira S.Kep., M.Kep.

Type 2 Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease characterized by elevated blood glucose levels due to impaired insulin secretion and insulin resistance. Instable blood glucose levels are a common nursing problem in patients with Type 2 DM and can lead to various complications if not properly managed. The purpose of this case study is to describe the implementation of nursing care for a patient with Type 2 Diabetes Mellitus with the nursing problem of unstable blood glucose levels at Dumai City Hospital. The method used is a descriptive case study with a nursing process approach that includes assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The case study was conducted from March 29 to April 1, 2026, with Mrs. R, 56, was diagnosed with Urosepsis et causa, a Urinary Tract Infection (UTI) and uncontrolled Type 2 Diabetes Mellitus. Data were obtained through interviews, observation, physical examination, and review of medical record documentation. The data are presented in narrative form, aligning with the stages of the nursing process. The assessment revealed that the patient complained of fatigue, frequent thirst, frequent urination, and elevated blood glucose levels. Based on the data obtained, a nursing diagnosis of unstable blood glucose levels related to insulin resistance was established. Interventions provided included blood glucose monitoring, observation of signs and symptoms of hyperglycemia, education regarding a diabetic diet, medication adherence, physical activity, and collaborative therapy according to the medical program. After three days of nursing interventions, the patient's condition improved, as indicated by reduced fatigue, increased understanding of the disease and its management, and improved blood glucose levels. Although the unstable blood glucose levels were not fully resolved and still required follow-up.

Keywords: Nursing Care, Type 2 Diabetes Mellitus, Unstable Blood Glucose Levels.